

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Metode penelitian kualitatif adalah mencari pengertian yang mendalam tentang suatu gejala, fakta atau realita. Fakta, realita, masalah, gejala serta peristiwa hanya dapat dipahami bila peneliti menelusurinya secara mendalam dan tidak hanya terbatas pada pandangan di permukaan saja. Kedalaman ini hanya mencari khaskan metode kualitatif, sekaligus sebagai faktor unggulnya.¹

Menurut Sukmadinata (2005), dasar penelitian kualitatif adalah konstruktivisme yang berasumsi bahwa kenyataan itu berdimensi jamak, interaktif dalam suatu pertukaran pengalaman sosial yang diinterpretasikan oleh setiap individu. Menurut Danin (2002), penelitian kualitatif percaya bahwa kebenaran itu adalah dinamis dan dapat ditemukan hanya melalui penelaahan terhadap orang-orang melalui interaksinya dengan situasi sosial mereka. Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan strategistrategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. Penelitian kualitatif ditujukan memahami fenomena sosial.²

Berdasarkan jenis penelitian ini, maka peneliti akan mencari data deskriptif mengenai masalah yang akan dianalisis dalam penelitian ini, yaitu

¹ Yoki Yusanto, "Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif," *JOURNAL OF SCIENTIFIC COMMUNICATION (JSC)* 1, no. 1 (2 April 2020): 3, <https://doi.org/10.31506/jsc.v1i1.7764>.

² Ismail Suardi, *Buku Metode Penelitian Sosial*, 1 ed. (Yogyakarta: CV. Adi Karya Mandiri, 2019), 34.

Implementasi Pembelajaran dan Asesmen Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII Di MTs Syekh Subakir 1 Nglegok Blitar. Masalah yang akan dianalisis terkait bagaimana pembelajaran berdiferensiasi yang dilakukan guru Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII Di MTs Syekh Subakir 1 Nglegok Blitar dan bagaimana asesmen berdiferensiasi yang dilakukan oleh guru Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII di MTs Syekh Subakir 1 Nglegok Blitar.

B. Kehadiran Peneliti

Keberadaan peneliti pada proses penelitian kualitatif sangat dibutuhkan, karena pada dasarnya peneliti berlaku sebagai peranan yang paling utama, sebagai perencanaan tindakan. Mengumpulkan data, menganalisa data dan temuan penelitiannya. Tetapi pada penelitian ini membutuhkan elemen pendukung yang berguna untuk menunjang elemen utama. Didalam penelitian ini keberadaan peneliti yang berperan sebagai pengamat suatu keadaan atau kondisi tertentu yang berhubungan dengan topik penelitiannya.³

Dalam penelitian ini, kehadiran seorang peneliti sangatlah berperan penting dalam pengumpulan data. Karena peneliti merupakan instrumen utama untuk memperjelas fenomena dan alat pengumpulan data, maka data yang dihasilkan sangat dipengaruhi oleh peneliti itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti harus turun ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data.

³ Dewi Patmalasari, Dian Septi Nur Afifah, dan Gaguk Resbiantoro, "Karakteristik Tingkat Kreativitas Siswa yang Memiliki Disposisi Matematis Tinggi dalam Menyelesaikan Soal Matematika" 6, no. 1 (2017): 32.

Peneliti melakukan penelitian pada saat magang berlangsung yaitu pada bulan Januari sampai Februari dan untuk memperkuat data yang diambil peneliti akan ke sekolah dalam kurun waktu tahun ajaran 2023-2024.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian “Implementasi Pembelajaran dan Asesmen Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII Di MTs Syekh Subakir 1 Nglegok Blitar 2023/2024” ini peneliti mengambil lokasi penelitian di sekolah MTs Syekh Subakir Nglegok, Kec. Nglegok, Kabupaten Blitar, Jawa Timur, khususnya di kelas VII, karena kelas yang baru menggunakan kurikulum Merdeka ialah kelas tujuh saja.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian kualitatif ini menampilkan kata-kata lisan maupun tulisan yang harus dicermati oleh peneliti dan diolah sedemikian rupa untuk disajikan didalam penelitian ini.

Sumber data penelitian ini dari berbagai sumber, pertama dari pengamatan secara langsung jadi peneliti terjun langsung kelapangan untuk melakukan pengamatan tersebut, kedua dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti baik itu wawancara guru sampai wawancara pesertadidik kelas tujuh

Didalam penelitian kualitatif ini Sumber datanya berbentuk : kata-kata, selebihnya ialah berupa Data tambahan, seperti dokumen atau sumber data berupa data tertulis, dan foto. Sumber data utama ditulis dengan menggunakan catatan tertulis atau rekaman saat melakukan wawancara.

Sedangkan sumber data tambahan ini berasal dari sumber tertulis, yang dapat dibedakan menjadi sumber buku dan jurnal ilmiah, sumber arsip, dokumen pribadi dan sumber dokumen resmi.⁴

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini sangat bergantung kepada kelengkapan data yang diperoleh. Pada umumnya penelitian kualitatif semacam ini menggunakan metode observasi, dokumentasi dan wawancara, pengumpulan data didukung oleh beberapa faktor contohnya pemilihan narasumber, pencatatan data yang sesuai. Adapun beberapa teknik-teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti, sebagai berikut :

1. Observasi

Peneliti melakukan penelitian dengan ikut atau sekedar mengamati kegiatan apa yang sedang diteliti. Observasi ini berfokus pada tujuan yang telah direncanakan sebelumnya, mengamati bagaimana pembelajaran dan asesmen berdiferensiasi diterapkan. Pada pelaksanaannya observasi ini peneliti memakai dua cara pengamatan yaitu pengamatan secara langsung dan tidak langsung, jika pengamatan secara langsung maka peneliti terjun langsung ke lapangan guna memperoleh data yang diinginkan, jika observasi tidak langsung maka peneliti mendapatkan data dari data yang sudah ada contohnya

⁴ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif" 17, no. 33 (2018): 86.

profil sekolah yang didapat dari dokumen sekolah, laporan sebelumnya, dan lain-lain.

2. Wawancara

Kegiatan wawancara ini bertujuan untuk memperoleh data dari orang pertama yang sifat datanya terpercaya jadi peneliti melakukan wawancara ke berbagai pihak yang sekiranya pihak tersebut bekapasitas untuk menjawab pertanyaan peneliti.

Wawancara yang dilakukan secara langsung tatapmuka antara peneliti dan narasumber. Sehingga peneliti dapat menilai juga dari gerak gerik dan mimik wajah dari narasumber, dengan begitu peneliti dapat mengetahui seberapa terbukanya narasumber jika diwawancarai.

Dalam proses wawancara ini untuk mengumpulkan data yang ditujukan untuk penelitian ini, peneliti menentukan teknik wawancara yang tersruktur. maksudnya wawancara tersruktur ialah wawancara yang pertanyaannya mengarah pada jawaban dalam pola pertanyaan yang sudah diucapkan. Jadi pewawancara disini itu ia sudah siap dengan pertanyaan apa-apa yang berhubungan mengenai pembelajaran dan asesmen berdiferensiasi.

3. Dokumentasi

Untuk mempermudah dan penambahan data penelitian maka peneliti menggunakan teknik dokumentasi mengandalkan data-data yang relevan untuk penelitiannya. Contohnya seperti foto-

foto atau video tentang kegiatan yang berkaitan dengan asesmen berdiferensiasi.

Dokumentasi terbagi menjadi dua, pertama dokumentasi pribadi jadi peneliti mengambil sendiri foto atau video yang dibutuhkan untuk penelitiannya sedangkan yang kedua dokumentasi resmi ialah dokumentasi yang dikeluarkan oleh suatu pihak, karena dipenelitian ini meneliti disekitar sekolah maka dokumentasi sersinya berasal dari sekolah, yang dimana peneliti hanya perlu mengambil dokumentasi yang sudah ada tetapi jika menggunakan dokumentasi resmi mau tidak mau peneliti harus meminta izin terlebih dahulu kepada sekolah untuk memakai foto yang dikeluarkan sekolah.

F. Analisis Data

Pada tahapan ini peneliti menyajikan data berupa kutipan tulisan langsung yang sedang didapat, peneliti juga harus pintar-pintar dalam memilah data yang diperoleh baik dari observasi maupun wawancara, memilih yang penting sehubungan dengan penelitian yang dibutuhkan.

Peneliti juga harus Menyusun ketegori dengan memilah setiap data ke dalam kelompoknya agar data yang ada lebih mudah disusun dan tidak berantakan, selanjutnya peneliti membaca Kembali analisis data yang ia punya dan menyimpulkannya menjadi data penelitian.

Miles dan Huberman menjabarkan bahwa ada 3 macam analisis data kualitatif yaitu, reduksi data, penyajian data & penarikan konklusi atau kesimpulan.

1. Reduksi data

Reduksi data ialah suatu proses penentuan, penyederhanaan, pengabstrakan, perubahan data dan pemfokusan data kasar yang ada berdasarkan keterangan tertulis pada tempat penelitian.

Reduksi data sebagai proses pemilihan, pemusatan untuk penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang masih kasar dari hasil pengumpulan data lapangan. Selama masih tahap pengumpulan data berlangsung, peneliti melakukan reduksi selanjutnya seperti meringkas, mengkode, menemukan tema-tema dan mengelompokkan hasil sesuai dengan fokus penelitian. Hal ini terus dilakukan saat penelitian, sesudah penelitian, dan tahap penyusunan laporan akhir penelitian. Oleh karena itu, reduksi data bertujuan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, memartisi dan membuat temuan di lapangan yang tidak relevan, dan mengorganisir data agar dapat direfeksi, verifikasi, dan pengambilan kesimpulan yang tepat sesuai dengan fokus penelitian.

2. Penyajian data

Penyajian data ialah kegiatan ketika sekumpulan fakta disusun, kemudian akan ada penarikan kesimpulan dan tindak lanjut. Penyajian data sebagai sekumpulan informasi yang tersusun serta memberi

kemungkinan adanya pemaknaan, penarikan kesimpulan (pengambilan keputusan).

Ketika melakukan penyajian data, peneliti lebih mudah dalam memahami dan nantinya mengelompokkan data dalam tema/kategori. Dengan melakukan penyajian data, peneliti bisa bekerja lebih cepat dan tepat dalam pengkodean dan pengambilan keputusan berdasarkan fokus penelitian. Penyajian data tidak terpisahkan dari analisis data penelitian kualitatif. Penyajian data bagian dari analisis sebagaimana reduksi data juga bagian dari analisis. Penyajian data dalam penelitian kualitatif pada umumnya yaitu matrik, grafik, bagan, dan teks naratif.

3. Penarikan kesimpulan

Ini merupakan yang dimana peneliti harus terus menarik kesimpulan pada saat melakukan pengamatan di lapangan, Penarikan kesimpulan dilakukan dengan pemaknaan melalui refleksi data. Hasil paparan data tersebut di refleksikan dengan melengkapi kembali atau menulis ulang catatan lapangan berdasarkan kejadian nyata di lapangan.

Dalam merefleksi, perlu kehati-hatian agar tidak mengarang cerita yang sebetulnya tidak ada di lapangan atau mengada-ngada dengan menambahkan data yang tidak penting dan tidak didukung. Selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan/verifikasi dengan menggolong-golongkan ke proses kategorisasi/tema sesuai fokus penelitian.⁵

⁵ Galang Surya Gumilang, "Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan dan Konseling" 2, no. 2 (2016): 156.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data dilakukan untuk memastikan bahwa hasil penelitian yang dilakukan memang merupakan penelitian ilmiah dan untuk menguji data yang diperoleh. Pengecekan keabsahan data ini dilakukan untuk memperoleh keyakinan data mengenai keakuratan hasil dari penelitian yang dilakukan. Penelitian kualitatif dapat menguji keabsahan data melalui triangulasi. Triangulasi dapat diklasifikasikan sebagai metode verifikasi keabsahan informasi dengan menggunakan sesuatu yang lain.

Triangulasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi metode dan triangulasi sumber, diantaranya:

1. Triangulasi metode

Triangulasi metode adalah suatu usaha untuk mengecek keabsahan data temuan penelitian. Triangulasi metode dapat dilakukan dengan pengumpulan data yang sama. Pelaksanaannya dapat dilakukan dengan cek dan ricek. Data yang diperoleh dari triangulasi metode yaitu melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan di MTs Syekh Subakir Nglegok Blitar.

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan cara melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Triangulasi sumber berarti membandingkan mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber

yang berbeda. Jadi, triangulasi sumber adalah teknik untuk menguji kredibilitas data, dilakukan dengan cara data yang didapatkan dari berbagai sumber. Misalnya membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara, membandingkan antara apa yang dikatakan secara umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi, serta membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.